

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN  
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Oleh :

**TEDDY AGUSTIA WARDAYA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2007**



S  
636.207

WAR

P

2007



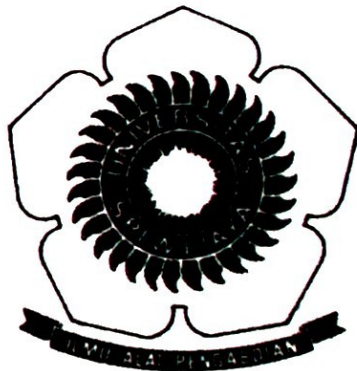
**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN  
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

17096

17478

Oleh

**TEDDY AGUSTIA WARDAYA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2007**

## SUMMARY

TEDDY AGUSTIA WARDAYA. The Developing Of Ruminants Livestock Concerning Pasture Availability and Labors In Ogan Komering Ulu Selatan (guided ARMINA FARIANI and ASEP INDRA M.ALI).

The Objective of this research was to identify potency and inhibitant of ruminants livestock development concerning pasture availability and labours and analyzing the priority of ruminants goverment livestock agency in Ogan Komering Ulu Selatan South Sumatera. This study was done from Januari to Februari 2007. Calculation method used effective capacity calculation of ruminants population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result showed that value for effective capacity of ruminants population (KPPTR) in Ogan Komering Ulu Selatan was positive about 205364,34 ST. Main priority the developing of ruminants livestock area in Ogan Komering Ulu Selatan are Banding Agung, Muara Dua, Buay Pemaca, Pulau Beringin, Simpang, Buay Runjung, Buay Sandang Aji, Muaradua Kisam, Kisam Tinggi and Mekakau Ilir.

## RINGKASAN

TEDDY AGUSTIA WARDAYÁ. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan ASEP INDRA M.ALI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijau dan tenaga kerja serta menganalisa prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2007. Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Dirjen Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTTR) efektif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bernilai positif yaitu 205364,34 ST. Prioritas wilayah pengembangan peternakan ruminansia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Kecamatan Banding Agung, Muara Dua, Buay Pemaca, Pulau Beringin, Simpang, Buay Runjung, Buay Sandang Aji, Muaradua Kisam, Kisam Tinggi dan Mekakau Ilir.

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN  
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

**Oleh**

**TEDDY AGUSTIA WARDAYA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan**

**pada**

**PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2007**

**Skripsi**

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN  
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

**Oleh**  
**Teddy Agustia Wardaya**  
**05023108019**

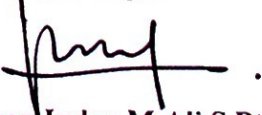
**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan**

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Armina Fariani. M.Sc**

**Pembimbing II**



**Asep Indra M. Ali S. Pt**

**Indralaya, Mei 2007**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**  
**Dekan,**



**Dr. Ir. H. Imron Zahri. M.S**  
**NIP. 130 516 530**



Skripsi berjudul “ Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Karja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan “ oleh Teddy Agustia Wardaya telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Mei 2007.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc

Ketua

(.....)

2. Asep Indra M Ali S.Pt

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Sriati M.S

Anggota

(.....)

4. Muhakka S.Pt M.Si

Anggota

(.....)

5. Arfan Abrar S.Pt M.Si

Anggota

(.....)

**Mengetahui**  
**a.n. Dekan**  
**Pembantu Dekan I**  
**Fakultas Pertanian**

**Indralaya, Mei 2007**  
**Mengesahkan**  
**Ketua Program Studi Nutrisi dan**  
**Makanan Ternak**



**Dr. Ir. H. Suparman SHK**  
**NIP. 131476153**



**Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc**  
**Nip. 131 630 010**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survei dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Inderalaya, Mei 2007

Yang membuat pernyataan,



Teddy Agustia Wardaya



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 1984 di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua yang bernama Musolimin Nur dan Lasmiati.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1996 di SD Negeri 2 Baturaja, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada tahun 1999 di SLTP Negeri I Baturaja dan Sekolah Menengah Umum (SMU) diselesaikan pada tahun 2002 di Baturaja. Sejak bulan September 2002 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Skripsi yang berjudul *“Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”* dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Ir. Armina-Fariani. M.Sc selaku Ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak sekaligus sebagai pembimbing I serta Bapak Asep Indra M.Ali. S.Pt sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, serta Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atas kerja sama dan arahnya. Kepada teman-teman angkatan 2002 yang telah memberikan dukungan moral dan do'a yang tulus serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini. Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah serta petunjuknya agar kita selalu dalam perlindungan-Nya. Amin.

Inderalaya, Mei 2007

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	3
C. Manfaat Penelitian .....	3
D. Hipotesis .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Pengembangan Lahan Peternakan di Propinsi Sumatera Selatan.....	4
B. Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia di Kab OKU Selatan .....	5
C. Potensi Sumber Daya Lahan.....	6
D. Sumber Daya Tenaga Kerja.....	7
E. Hijauan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia .....	8
F. Potensi Ternak Ruminansia.....	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	10
A. Tempat dan Waktu .....	10
B. Sumber Data .....	10
C. Metode Perhitungan KPPTR.....	12





IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Letak Geografis Kabupaten OKU Selatan .....	16
B. Iklim dan Tofografi .....	17
C. Hidrologis .....	18
D. Suku dan Bahasa .....	19
E. Kondisi Peternakan di Wilayah Penelitian .....	19
F. Daya Dukung Lahan dan Tenaga Kerja.....	20
G. KPPTR di Kabupaten OKU Selatan .....	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Rata-rata Penduduk Per-Desa. Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan.....	5
2. Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten OKU Selatan 2006 (ST).....	6
3. Rencana Pembukaan Lahan HMT di Propinsi Sumatera Selatan .....	7
4. Desa Sampel dan responden dalam wilayah penelitian di Kab. OKU Selatan	11
5. Batas wilayah di Kabupaten Kab OKU Selatan .....	16
6. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Kab OKU Selatan 2006 .....	17
7. Nama Sungai dan Panjang Alurnya Bermuara Ke Sungai Komering di Wilayah Kab OKU di Wilayah Kab OKU Selatan, 2006.....	18
8. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput, Rawa di Wilayah Kab OKU Selatan	21
9. Potensi pengembangan ternak sapi di lahan perkebunan Sumatera Selatan.....	22
10. Nilai Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kab OKU Selatan.....	23
11. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah berdasarkan KPPTR Efektif....	24

## DAFTAR ISAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Nilai Koefisien Lahan Garapan di Kabupaten OKU Selatan ..	35
2. Perhitungan Nilai Koefisien Padang Rumput di Kabupaten OKU Selatan .	36
3. Perhitungan Nilai Koefisien Rawa di Kabupaten OKU Selatan .....	37
4. Penentuan Nilai Koefisien Rataan jumlah Ternak Ruminansia di Kabupaten OKU Selatan .....	38
5. Dasar Perhitungan Skala Tingkatan Pengembangan Ternak Ruminansia...	39
6. Jumlah Ternak yang dapat ditampung diLahan Di Kab. OKU Selatan.....	40
7. Hasil Perhitungan PMSL Berdasarkan Koefisien a, b, dan c Di Kab. OKU Selatan .....	40
8. Hasil Perhitungan KPPTTR SL Di Kab. OKU Selatan .....	40
9. Hasil Perhitungan PMKK Berdasarkan Koefisien d Di Kab. OKU Selatan..	41
10. Hasil Perhitungan KPPTTR KK Di Kab. OKU Selatan .....	41
11. Nilai Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Wilayah Kab. OKU Selatan, 2006.....	41
12. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah Berdasarkan Nilai KPPTTR Efektif .....	42
13. Hasil Pengambilan Hijauan Padang Rumput di Kab.OKU Selatan.....	42
14. Hasil Pengambilan Hijauan Rawa di Kab.OKU Selatan .....	49
15. Lahan Padang Rumput Di Kab. OKU Selatan.....	52
16. Lahan Rawa Di Kab. OKU Selatan.....	53
17. Lahan Padang Pengembalaan Ternak Di Kab. OKU Selatan .....	54
18. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Kabupaten OKU Selatan .....	55



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris sehingga pertanian merupakan salah satu sumber mata pencarian masyarakat, yang sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang bertujuan agar dapat menopang sektor industri. Peternakan merupakan sub sektor dari pertanian yang cukup menjanjikan karena merupakan salah satu alternatif dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani (Dinas Peternakan Sumatera Selatan, 2005).

Populasi ternak ruminansia di Sumatera Selatan pada tahun 2005 yang terdiri dari sapi potong 449.480 ekor, kerbau 90.300 ekor, kambing 462.505 dan domba 60.160 ekor (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan, 2005). Pada umumnya sistem peternakan ruminansia di Sumatera Selatan masih bersifat tradisional dan sederhana dengan bermacam-macam tujuan dan kegunaan, antara lain sebagai tabungan, tenaga kerja, dan penghasil pupuk kandang. Pengelompokan ternak ruminansia dibagi menjadi dua kelompok ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau, dan ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba. Keuntungan dalam pemeliharaan ternak ruminansia antara lain yaitu dapat memanfaatkan sisa hasil pertanian dalam jumlah cukup besar (Parakkasi, 1999).

Keberadaan ternak ruminansia didalam usaha peternakan yang masih bersifat tradisional mempunyai hubungan erat dengan keberadaan kepala keluarga, oleh sebab itu keberadaan kepala keluarga di suatu daerah akan memberikan gambaran kemungkinan pengembangan peternakan di suatu wilayah dan pemberdayaan

ekonomi rakyat. Faktor manusia sebagai tenaga kerja pemelihara ternak mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usaha pengembangan ternak. Di Indonesia pada umumnya tenaga keluarga merupakan tenaga utama dalam pemeliharaan ternak yang sifatnya tradisional. Proses pemeliharaan ternak tersebut berlangsung terus dan dikerjakan sendiri oleh peternak beserta keluarganya (Mubyarto, 1982).

Upaya untuk peningkatan pengembangan peternakan, haruslah memperhatikan tiga aspek yakni, manajemen, pakan dan genetik. Aspek manajemen meliputi ketersediaan lahan untuk kegiatan beternak, pengelolaan ternak, pengetahuan teknis, penyuluhan lapangan dan alat-alat pendukung. Aspek pakan yang berkualitas tersedia secara kontinu sedangkan aspek genetik yang unggul adalah yang mampu menghasilkan daging dalam waktu cepat. Pakan merupakan kebutuhan tertinggi yaitu 60% dari seluruh biaya produksi, sehingga kebutuhan pokok konsumsi hijauan makanan ternak (HMT) untuk setiap harinya  $\pm$  10% dari berat badan ternak (Gunardi, 1992). Faktor pengembangan peternakan di suatu wilayah perlu mengukur potensi wilayah bagi ternak yang akan dikembangkan, karena produksi ternak akan banyak bergantung pada daya dukung pakan yaitu sekitar 80% yang tercermin dari luas lahan serta sisa-sisa hasil pertanian (Makka, 2004).

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Selatan yang memungkinkan untuk pengembangan peternakan ruminansia karena memiliki luas wilayah 549.394 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2006 adalah 323.367 Jiwa (Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kab. OKU

Selatan, 2006). Pengembangan ternak ruminansia juga didukung oleh sumber daya alam yaitu ketersediaan luasan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seperti lahan garapan seluas 342633 Ha, padang rumput seluas 43264 Ha dan luas lahan rawa 745 Ha. Jumlah ternak ruminansia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seperti sapi berjumlah 8632 ekor, kerbau berjumlah 653 ekor sementara kambing dan domba berjumlah 4180 ekor (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kab. OKU Selatan, 2006).

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kendala pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja serta menganalisis prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan.

## **C. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan alat koordinasi serta dasar pengkajian potensi pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan.

## **D. Hipotesis**

Diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan di Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan dengan memperhatikan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2006. Sumatera Selatan Dalam Angka. Kantor Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2006. OKU Selatan Dalam Angka. Pemerintah Kabupaten OKU Selatan. OKU Selatan.
- Badan Pembangunan Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2006. Pemerintah Kabupaten OKU Selatan. OKU Selatan.
- Bamualim, A. 2003. Potensi Pengembangan Peternakan di Sumatera Selatan. Disampaikan dalam Acara Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternakan Cabang Sumatera Selatan. Palembang, 25 Mei 2003. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTT). Sumatera Selatan.
- Depatemen Pertanian. 1991. Petunjuk Teknis Intensifikasi Ternak Kerja. Direktorat Jendral Peternakan. Direktorat Bina Penyuluhan. Jakarta.
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2005. Laporan Tahunan 2005. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian Sumatera Selatan. 2005. Laporan Tahunan 2005. Dinas Pertanian Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Selatan, 2006.
- Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten OKU Selatan. 2006. Data Kependudukan Kabupaten OKU Selatan. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten OKU Selatan.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisa dan Pengolahan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Pengelolaan Lahan dan Air. 2006. Pedoman Pedoman Pembukaan Lahan Hijauan Makanan Ternak (HMT). Direktorat Peternakan Jakarta.
- Eviriani D. 1999. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia Melalui Pendekatan Ketersediaan Lahan dan Sumber Daya Pemlihara Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Gunardi. 1992. Corak budaya sapi/kerbau Rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Gay, L. R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus. Ohio.
- Halls, Hugnes, Rummel and Southwel. 1964. Forage and Cattle Management in Longleaf-Slaash Fine Forest. *Farme's Buletin*, 2199, USA Washington.
- Hasanah. 1999. Pengembangan populasi ternak ruminansia potong berdasarkan potensi lahan dan sumber daya keluarga di Kabupaten Bangkalan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Makka, D. 2004. Penyediaan Kredit KKP dalam mendukung pengembangan sapi potong dan unggas di kawasan agribisnis peternakan. Direktorat pengembangan peternakan. Direktorat Bina Produksi. Disampaikan Pada Pertemuan Kemitraan Usaha Peternakan Sumatera Selatan.
- Mubyarto, 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Mulyadi, D. 1981. Potensi lahan, aspek kesuburan tanah dan pengolahannya dalam kaitanya dengan kemungkinan pengembangan peternakan Indonesia. *Procceding Seminar Penelitian*, Puslitbangnak Badan Litbang Pertanian. Deptan, Bogor.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Indonesia University Press. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten OKU Selatan. 2005. Monografi Desa Kabupaten OKU Selatan. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten OKU Selatan. OKU Selatan.
- Sukawa, A. dan Surachman. 2000. Ransum pakan ternak sapi dan kambing. *Buletin Teknik Pertanian Vol 5 Nomor I*.
- Susetyo, S. 1980. Hijauan Makanan Ternak. Dirjen Peternakan. Departemen Pertanian Jakarta.
- Suradisastra, K. 1984. Family Labor : Its allocation and roles in Sheep farming, the case of village Sukawargi, Garut (West Java). *Majalah Ilmu Peternakan*, Vol.1,no 6, 239 – 241. Puslitbangnak, Badan Litbang, Deptan, Bogor.
- Voisin, A. 1959. Grass Productivity Philosophical Library Inc., New York